

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEMBASED LEARNING*  
DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**FARESTI DWILANDA AR**  
NIM. 19129116

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

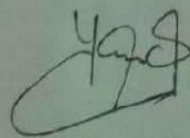
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG

Nama : Faresti Dwilanda AR  
NIM : 19129116  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

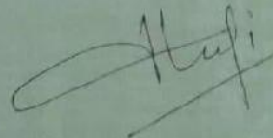
Padang, 05 Mei 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Drs. Muhammadi, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*  
Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang  
Nama : Faresti Dwilanda AR  
NIM. : 19129116  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

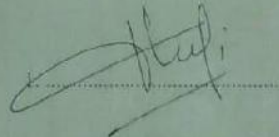
Padang, 05 Mei 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

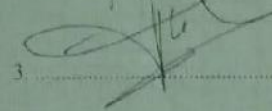
1. Ketua : Drs. Muhammadi, M.Si., Ph.D.



2. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd.



3. Anggota : Masniladevi, M.Pd.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faresti Dwilanda AR  
NIM/BP : 19129116 / 2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*  
Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/ pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 5 April 2023

Yang menyatakan



Faresti Dwilanda AR  
NIM. 19129116

## ABSTRAK

Faresti Dwilanda AR. 2023. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan bahwa pada proses pembelajaran guru belum memancing rasa ingin tahu peserta didik serta belum menggunakan model pembelajaran saat mengajar. Karena itu, peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran dan kurang berpikir kritis dalam mengidentifikasi masalah yang diberikan. Sehingga peserta didik belum bisa memahami konsep yang dipelajari secara mandiri. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Model Problem Based Learning* di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan 2 siklus dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini adalah RPP, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 10 Bandar Buat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada : a) RPP siklus I memperoleh rata-rata 89,6% (B), meningkat pada siklus II 95,8% (SB), b) aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata 83,9% (B), meningkat pada siklus II 96,4% (SB), c) aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 82,2% (B), meningkat pada siklus II 96,4% (SB), dan d) hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75,8 (B), meningkat pada siklus II 87,3 (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

**Kata Kunci:** Tematik terpadu, Model *Problem Based Learning* (PBL), Hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”**. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S. Pd, M. Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M. Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammadi, S. Pd., M. Si., Ph. D. selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmatina, M. Pd. selaku penguji I, dan Ibu Masniladevi, M. Pd. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Fitriwati, S. Pd. selaku kepala sekolah, guru kelas V Ibu Heni Yusrita , S. Pd., serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SDN 10 Bandar Buat yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terimakasih untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Ayahanda Alm. Arion Rifandi, Ibunda Amelia Ranesti, saudara/I Amanda Suryani Putri AR, S.Pd., Ahmad Zidan Ariq AR, serta nenek Hj. Rifda A. dan bunda Rezi Dasmeri.

8. Teristimewa Okry Hagy yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ipit, Sari, Azmi, Lindia, Zahra, Deko, Rizky dan teman-teman 19 BB 03 yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 28 Februari 2023

Peneliti,



Faresti Dwilanda AR



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	12
<b>A. Kajian Teori</b> .....	12
<b>1. Hakikat Hasil Belajar</b> .....	12
<b>2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu</b> .....	16
<b>3. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)</b> .....	20
<b>4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b> .....	39
<b>B. Kerangka Teori</b> .....	43
<b>BAB III</b> .....	47
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	47
<b>A. Setting Penelitian</b> .....	47
<b>B. Rancangan Penelitian</b> .....	48
<b>C. Data dan Sumber Data</b> .....	54
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian</b> .....	56
<b>1. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	56
<b>2. Instrumen Penelitian</b> .....	57
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	58

<b>BAB IV .....</b>	<b>60</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>60</b>
<b>1. Siklus I Pertemuan 1 .....</b>	<b>61</b>
<b>2. Siklus I Pertemuan II .....</b>	<b>61</b>
<b>3. Siklus II.....</b>	<b>120</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>147</b>
<b>1. Pembahasan Siklus I.....</b>	<b>147</b>
<b>2. Pembahasan Siklus II .....</b>	<b>155</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>160</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>160</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>160</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>161</b>
<b>Daftar Rujukan .....</b>	<b>172</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	177
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I .....	178
Lampiran 3 Uraian Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	185
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	188
Lampiran 5 Foto LKPD Siklus I Pertemuan I.....	192
Lampiran 6 Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	200
Lampiran 7 Foto Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	207
Lampiran 8 Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	215
Lampiran 9 Instrumen Penilaian Siklus I Pertemuan I .....	216
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	225
Lampiran 11 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	227
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	231
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	236
Lampiran 14 Pemetaan KD Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	241
Lampiran 15 RPP Siklus I Pertemuan II.....	242
Lampiran 16 Uraian Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	250
Lampiran 17 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	253
Lampiran 18 Foto LKPD Siklus I Pertemuan II .....	256
Lampiran 19 Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II .....	264
Lampiran 20 Foto Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II .....	270
Lampiran 21 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II.....	278
Lampiran 22 Instrumen Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	279
Lampiran 23 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	288

Lampiran 24 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	290
Lampiran 25 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	294
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan II.....	299
Lampiran 27 Pemetaan KD Pembelajaran Siklus II .....	304
Lampiran 28 RPP Siklus II .....	305
Lampiran 29 Uraian Materi Pembelajaran Siklus II .....	314
Lampiran 30 Media Pembelajaran Siklus II.....	318
Lampiran 31 Foto LKPD Siklus II.....	321
Lampiran 32 Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	327
Lampiran 33 Foto Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	332
Lampiran 34 Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	338
Lampiran 35 Instrumen Penilaian Siklus II .....	339
Lampiran 36 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	348
Lampiran 37 Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	350
Lampiran 38 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	354
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	359
Lampiran 40 Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I dan Siklus II .....	360
Lampiran 41 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	365
Lampiran 42 Rekapitulasi Hasil Penelitian Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang .....	366
Lampiran 43 Instrumen (RPP) Observasi Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang .....	368
Lampiran 44 Surat Balasan Observasi .....	369
Lampiran 45 Hasil Pengamatan Observasi .....	372
Lampiran 46 Dokumentasi.....	374

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Tengah Semester I Kelas V SDN 10 Bandar Buat Tahun Ajaran 2022/2023 .....	6
Tabel 2.1 Sintaks atau Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> Menurut Fathurrohman (2017) .....	28
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian .....	60
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan I .....	75
Tabel 4.2 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	79
Tabel 4.3 Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	83
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan II.....	106
Tabel 4.5 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	110
Tabel 4.6 Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	114
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus II .....	135
Tabel 4.8 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II .....	139
Tabel 4.9 Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	143

## **DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK**

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Teori .....	47
Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	52
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu komponen utama pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum adalah acuan terpenting di dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman bagi guru untuk menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran. Seiring berjalannya waktu negara indonesia menggunakan sistem pendidikan yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi (Mulyasa, 2014). Kurikulum tidak hanya menekankan kepada penugasan kompetensi peserta didik, melainkan juga pembentukan karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik, sedangkan KI 3 Dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi peserta didik (Permendikbud, 2013).

Pada kurikulum 2013 pembelajaran dirancang menjadi pembelajaran tematik terpadu. Artinya, kompetensi-kompetensi yang ada pada mata pelajaran disatukan dan terikat dalam jaringan tema (Syarifuddin,2017). Pembelajaran tematik juga lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran itu sendiri, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman secara langsung dan akan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan persiapan dari perencanaan agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sehingga mencapai hasil yang optimal. Mulyasa (2019) menjelaskan bahwa sebagai seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang logis dan sistematis agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dimulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas peserta didik secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Pembelajaran yang ideal hanya mungkin terjadi jika didukung oleh guru yang ideal. Suyono dan Hariyanto (2012) menyatakan salah satu kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar tercipta pembelajaran ideal yaitu guru harus menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Menurut (Syafrihadi & Muhammadiyah, 2020) Hasil belajar adalah bentuk tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, kesanggupan menghargai perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.



Menurut (Rambe & Masniladevi, 2021) Hasil Belajar merupakan salah satu indikator dari pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dapat dilihat melalui proses belajar. Sejalan dengan pendapat (Siregar & Rahmatina, 2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian terhadap tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

Kenyataannya dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Syafrihadi & Muhammadi, 2020) di kelas 4 SDN 27 Salibawan Kota Lubuk Sikaping pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 terdapat permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Permasalahan tersebut salah satunya ialah siswa cenderung pasif dan kurang berminat dalam pembelajaran yang terlihat dari sedikitnya siswa yang bertanya pada saat pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menemukan atau memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip dari pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 10 Bandar Buat pada tanggal 3 – 6 Oktober 2022 ditemukan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan masih belum optimal. Pada tanggal 3 oktober 2022 peneliti mewawancarai guru kelas V SDN 10 Bandar Buat terkait model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru menyampaikan bahwa penggunaan model pembelajaran sulit untuk dilakukan karena guru kurang memahami tentang model pembelajaran.

Pada tanggal 4 oktober 2022 peneliti melakukan pengamatan terhadap RPP yang dibuat oleh guru. Pada RPP yang dibuat oleh guru terlihat: (1) guru belum mengembangkan pembuatan RPP sesuai panduan pengembangan RPP tematik terpadu. Hal ini dapat terlihat dalam RPP yang digunakan hanya berpedoman pada buku guru, dimana analisis kesesuaian antara Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran belum sesuai. Dan penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator belum sesuai dengan panduan. (2) pada komponen metode dan model pembelajaran dalam RPP guru belum terlihat menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga langkah-langkah pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak dikembangkan namun hanya berpatokan kepada buku guru saja.

Pada tanggal 5-6 oktober 2022 peneliti mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Peneliti mengamati bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan terdapat permasalahan dari aspek guru dan peserta didik. Pada aspek guru terlihat: (1) dalam pelaksanaan pembelajaran, guru belum menerapkan semua langkah-langkah kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat saat peneliti melaksanakan observasi, dimana setelah berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik, guru langsung masuk pada pembelajaran yang akan dibahas, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apresiasi serta belum menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. (2) pada awal pembelajaran guru tidak memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan mengajukan

pertanyaan atau memajang gambar di depan kelas, karena ini suatu permasalahan sebagai pemicu terhadap konsep yang akan dipelajari dalam membelajarkan peserta didik, akibatnya pembelajaran yang dilakukan belum memberikan tantangan akan rasa ingin tahu peserta didik serta guru kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. (3) guru belum menggunakan model pembelajaran pada saat mengajar, guru hanya menggunakan metode ceramah. (4) pada kegiatan penutup, guru belum melakukan tanya jawab bersama peserta didik, belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran serta belum memberikan kesimpulan pembelajaran.

Pada aspek peserta didik terdapat permasalahan yang terlihat saat peneliti melakukan observasi yaitu: (1) Peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran hal ini terlihat pada proses pembelajaran saat guru bertanya hanya beberapa peserta didik yang menjawab peserta didik yang lain hanya diam dan tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru. (2) peserta didik tidak dapat menemukan atau memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang diajarkan saat pembelajaran berlangsung. (3) peserta didik kurang mampu berpikir kritis terhadap konsep-konsep yang dipelajari secara mandiri (4) peserta didik kurang mampu untuk menyelidiki atau mengidentifikasi jika dihadapkan pada masalah sehingga kurang mampu untuk memecahkan masalah tersebut.

Dari permasalahan tersebut memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal. Berikut adalah tabel hasil belajar tengah semester I peserta didik kelas V SDN 10 Bandar Buat.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Tengah Semester I Kelas V SDN 10 Bandar Buat Tahun Ajaran 2022/2023**

NO	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran					Jumlah	Rata-rata
		PKN	B. IND	IPA	IPS	SBdP		
1.	ANRR	78	60	58	59	63	318	63,6
2.	AA	97	97	100	100	99	493	98,6
3.	AQA	97	97	97	97	99	487	97,4
4.	AR	68	40	49	59	55	270	54
5.	ASR	94	83	65	68	84	394	78,8
6.	EDAF	94	88	82	77	89	430	86
7.	FWP	62	94	88	77	67	388	77,6
8.	FAP	91	97	68	59	70	385	77
9.	GA	80	73	80	71	71	375	75
10.	HFF	82	80	65	71	72	370	74
11.	ILF	65	47	62	52	52	278	55,6
12.	LMR	82	62	62	53	86	345	69
13.	MAZ	62	74	68	58	66	328	65,6
14.	M FDP	65	68	74	56	51	314	62,8
15.	MI	91	97	100	94	94	476	95,2
16.	MRR	97	97	100	85	83	462	92,4
17.	NR	97	92	94	94	90	467	93,4
18.	NN	72	54	52	61	51	290	58
19.	RD	62	67	64	64	66	323	64,6
20.	RZA	67	62	72	67	57	325	65
21.	SPA	78	80	74	59	79	370	74
22.	SAP	97	97	88	77	83	442	88,4
23.	SAF	97	97	97	97	89	477	95,4
24.	SRAG	97	97	91	88	87	460	92
25.	VA	72	77	47	62	80	338	67,6
26.	VLR	61	65	52	49	61	288	57,6
27.	ZAA	85	97	97	97	86	462	92,4
Rata-rata		81,1	79,2	75,7	72,2	75,1	10355	76,7

*Sumber sekunder guru kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dari 27 orang peserta didik hanya 10 orang peserta didik atau sebesar 37% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal yaitu 79 dan sebanyak 17 peserta didik atau 63% yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

Cara untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan membawa siswa

langsung kesituasi nyata agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu dapat diatasi dengan baik dan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu dapat tercapai. Maka solusinya guru harus menggunakan, memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 adalah model Problem Based Learning (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dimulai dari masalah yang nyata dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga mampu mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Menurut Fathurrohman (2017) Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus untuk membangun pengetahuan baru.

Model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kelebihan sebagai berikut: 1) realistic dengan kehidupan peserta didik, 2) konsep sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3) memupuk sifat inquiry peserta didik dan 4) memupuk kemampuan problem solving (Amelia & Masniladevi, 2020)

Berdasarkan kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) di atas, menurut peneliti model ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini sesuai dengan penelitian Oktariza dan Muhammadi pada tahun 2021 tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Kelas V SD, dengan hasil penelitian pada aspek RPP siklus I yaitu 84,72% (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Pada pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I yaitu 81,25% (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 89,28% (B). Pada aspek siswa siklus I yaitu 82,95% (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 89,28% (SB). Pada hasil belajar siswa siklus I yaitu 63,85 dan meningkat pada siklus II menjadi 82,51.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. selain hasil belajar, dalam proses pembelajaran dari aspek peserta didik, guru, maupun rencana pelaksanaan pembelajarannya juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG”**.

Penerapan model *Problem Based Learning* diharapkan bisa membantu guru dalam pembelajaran agar benar-benar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.” Sedangkan rumusan masalah khususnya yaitu :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas secara umum adalah “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.”

Sedangkan tujuan secara khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.



Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran, menambah wawasan serta memahami tentang penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)*.
2. Bagi Guru, dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik, dapat merencanakan pembelajaran secara lebih matang, dan menambah pengetahuan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*
3. Bagi Kepala Sekolah, penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat dijadikan referensi dalam melakukan supervisi pembelajaran guru di sekolah. akan memberikan masukan baru mengenai cara belajar dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.
4. Bagi pembaca, dapat menambah referensi dan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran yang inovatif.